

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian dan hasil analisis yang disajikan pada Bab IV dan pembahasan yang diuraikan pada Bab V, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala madrasah terhadap produktivitas guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara mempunyai pengaruh. Dimana diperoleh Hasil uji hipotesis tentang pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap produktivitas guru MI pada taraf signifikansi 1% hasil $r_t = 0,4128$ sedangkan $r_o = 0,458$, dari hasil tersebut dapat dikatakan ($r_o > r_t$). Sedangkan pada taraf signifikansi 5% hasil $r_t = 0,320$ sedangkan $r_o = 0,458$, dari hasil tersebut dikatakan ($r_o > r_t$). maka dari hasil taraf signifikansi 1% dan 5% hipotesis asosiatif menunjukkan ada pengaruh signifikan dan dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima.
2. Motivasi kerja terhadap produktivitas guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara mempunyai pengaruh. Dimana diperoleh hasil uji hipotesis pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas guru MI pada taraf signifikansi 1% hasil $r_t = 0,4128$ sedangkan $r_o = 0,784$, dari hasil tersebut dapat dikatakan ($r_o > r_t$). Sedangkan pada taraf signifikansi 5% $r_t = 0,320$ sedangkan $r_o = 0,784$, dari hasil tersebut dapat dikatakan ($r_o > r_t$). Berdasarkan hasil taraf signifikansi 1% dan 5% hipotesis asosiatif menunjukkan ada pengaruh signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja terhadap produktivitas guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara mempunyai pengaruh yang signifikan. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan hasil $ryx1x2 = 0,792$ lebih besar dari pada tabel signifikansi 1% = 0,4128 maupun pada taraf signifikansi 5% = 0,320. Berdasarkan hasil tersebut berarti ada pengaruh yang positif antara kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja terhadap produktivitas guru MI di

kecamatan welahan kabupaten Jepara. Sedangkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R) meperoleh hasil 0,627 atau 62.7%

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan dengan merumuskan beberapa implikasi dengan penekanan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji, menyatakan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja secara bersama-sama memberikan kontribusi dan korelasi terhadap produktivitas guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara. Oleh karena itu dengan adanya pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja secara simultan, akan dapat mendorong produktivitas guru MI akan semakin meningkat. Dengan demikian kualitas guru akan meningkat dan mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman khususnya dalam bidang pendidikan.
2. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti lain yang mempunyai kesesuaian dengan permasalahan dalam penelitian ini yang akan dapat memperbaiki atau menyempurnakan maupun mengkaji dan meneliti variabel lain yang berhubungan dengan peningkatan produktivitas guru dan faktor yang mempengaruhinya.
3. Penelitian ini telah membuktikan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas guru MI yang ada di kecamatan Welahan kabupaten Jepara. Semakin baik kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja yang tinggi maka akan semakin tinggi pula produktivitas guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara

C. Saran

Pendidikan yang bermutu dapat ditentukan dari usaha peningkatan mutu tenaga pendidikanya atau guru. Hal ini dilandasi bahwa guru merupakan komponen yang sangat

berperan dalam keberhasilan proses pembelajaran sehingga mampu mendorong mutu pendidikan. Mencapai peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan, maka guru harus mampu bersikap profesional, meningkatkan produktivitasnya dan kinerjanya secara terus menerus dan berkesinambungan. Pembinaan guru yang baik, pemberian motivasi, disertai kemampuan manajerial yang bagus dari kepala madrasah, dapat dimaknai positif oleh para guru sehingga akan meningkatkan sikap yang baik terhadap nilai-nilai yang berlaku dalam melaksanakan tugas profesi. Ini akan mendorong para guru untuk terus meningkatkan kompetensi dalam melayani peserta didik dengan etos kerja yang tinggi.

Kemampuan yang dimiliki kepala madrasah berupa kepemimpinan dan pemberian motivasi kerja diupayakan bermakna positif bagi para guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam visi dan misi madrasah, Kepala madrasah harus memegang kendali khususnya pengorganisasian sehingga bisa membuat madrasah jadi semakin maju, dan sebagai pemimpin dan pengelola seorang kepala madrasah harus bisa mengadopsi tentang teori-teori dan menerapkannya sehingga mampu merealisasikan madrasah yang bertransformasi jadi semakin maju saat ini maupun yang akan datang. Zaman terus berubah madrasah harus mampu beradaptasi dan berinovasi agar tidak ketinggalan dari lembaga-lembaga pendidikan yang lain. Keterampilan dalam memimpin dan motivasi kerja ini tentu sangat penting dimiliki oleh seorang kepala madrasah dan guru. Penulis menyimpulkan kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja terhadap produktivitas guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara sudah cukup baik di buktikan dengan semakin meningkatnya kinerja serta produktivitas terutama bagi guru. Adapun saran-saran secara khusus sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Hendaknya bisa menonjolkan diri dan selalu produktif untuk mengembangkan sikap profesionalisme dengan meningkatkan kemampuan dan penguasaan hal-hal yang terkait tugas profesinya antara lain: penguasaan kurikulum dan materi

pembelajaran dari berbagai sudut pandang, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan pengembangan pembelajaran dengan metode, model, dan strategi pembelajaran inovatif dan efektif, melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran, penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terutama untuk keperluan menciptakan media pembelajaran yang inovatif, serta meningkatkan kedisiplinan, motivasi mengajar, dan minat membaca sebagai upaya menambah pengetahuan baru maupun melakukan pendalaman terhadap materi-materi yang diajarkan.

- b. Hendaknya selalu berupaya untuk mau mengembangkan kompetensi dengan mulai meninggalkan kebiasaan-kebiasaan tidak baik yang bisa menghambat dirinya untuk berkembang, anehnya kebiasaan itu seakan-akan hal yang sudah biasa. Kebiasaan yang bisa menghambat diri untuk berkembang dapat dicontohkan antara lain seperti: budaya menjiplak karya perangkat pembelajaran orang lain yang ada di internet secara menyeluruh tanpa ada upaya untuk memodifikasi atau mengembangkannya. Selanjutnya adalah sikap berpuas diri terhadap kondisi yang ada.
 - c. Hendaknya guru terus berupaya mengembangkan produktivitas dirinya, baik di lingkungan madrasah yaitu dengan cara memanfaatkan waktu dan sarana/prasarana yang ada, serta berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensinya. Kegiatan lain yang bisa dilakukan misalnya mengikuti kegiatan di luar lingkungan madrasah, yaitu dengan aktif mengikuti kegiatan yang ada di masjid/mushola, pengajian atau majelis taklim, dan aktif berorganisasi, baik organisasi profesi seperti KKG, maupun organisasi sosial/kemasyarakatan dan keagamaan di lingkungan masing-masing.
2. Bagi Kepala Madrasah
- a. Kepala Madrasah dalam melaksanakan kepemimpinannya seharusnya lebih memahami lagi kondisi yang terjadi di madrasah seperti halnya

kondisi psikologis guru atau warga madrasah lainnya agar dapat berjalan tetap bisa dilaksanakan dengan baik untuk kemajuan madrasah dan warga madrasah itu sendiri.

- b. Kepemimpinan yang baik dan sesuai dengan tupoksinya dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala madrasah seharusnya dapat terus dilaksanakan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Karena jika madrasah terus berinovasi tentunya madrasah akan menjadi semakin maju di era yang semakin maju ini dan tidak tertinggal dengan madrasah-madrasah umum.
- c. Dalam usaha mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan di madrasah yang dipimpinnya, hendaknya kepala madrasah menerapkan prinsip luwes dengan menggunakan keterampilan manajemen yang mumpuni yang sesuai dengan lingkungan, tingkat kematangan orang-orang yang dipimpinnya, serta karakteristik atau budaya organisasi madrasah itu sendiri.

D. Penutup

Alhamdulillah, Segala Puji bagi Allah SWT yang telah menciptakan akal pikiran bagi manusia, dan dengan pertolonganNya penulis dapat menyelesaikan tugas Tesis ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, Nabi yang kita nanti-nantikan syafaatnya di hari kiamat.

Penulis sadar masih banyak kekurangan dalam penelitian Tesis ini. Meskipun sudah penulis usahakan semaksimal mungkin untuk lebih sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan dan masih minimnya pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan dari Tesis ini.

Akhirnya sebagai penutup, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan, serta penulis berdo'a semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin...